

**ANALISIS VALUASI SAHAM DENGAN PENDEKATAN *DIVIDEND*
DISCOUNT MODEL (DDM) DAN DISCOUNTED EARNINGS MODEL (DEM)
PADA INDEKS KOMPAS 100**

Salma Shofiyya Pratomo

NIM.141190233

Email : 141190233@student.upnyk.ac.id

Dosen Pembimbing:

Drs. Didit Herlianto, M.Si.

Email : diditgatra@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to determine stock valuations with the Dividend Discount Model (DDM) and Discounted Earnings Model (DEM) approaches in Kompas100 Index companies then from these 2 methods compared to find out more accurate calculations. The data source of this study uses secondary data obtained from the company's annual financial statements. The population in this study is a company listed on the Kompas100 Index in 2019-2021, with a research sampling technique using the purposive sampling method. The analytical models used in this study are dividend discount model (DDM), discounted earnings model (DEM), and root mean square error (RMSE). The results of this study show that Kompas100 index companies in 2019-2021 using the dividend discount model (DDM) and discounted earnings model (DEM) approaches both experienced undervalued conditions. With the root mean square error (RMSE) method, the dividend discount model (DDM) is the stock valuation model with the lowest deviation so that the calculation is more accurate than discounted earnings model (DEM).

Keywords: *Dividend Discount Model (DDM), Discounted Earnings Model (DEM), Root Mean Square Error (RMSE), Stock Valuation, Kompas100*

**ANALISIS VALUASI SAHAM DENGAN PENDEKATAN *DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM)* DAN *DISCOUNTED EARNINGS MODEL (DEM)*
PADA INDEKS KOMPAS 100**

Salma Shofiyya Pratomo

NIM.141190233

Email : 141190233@student.upnyk.ac.id

Dosen Pembimbing:

Drs. Didit Herlianto, M.Si.

Email : diditgatra@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui valuasi saham dengan pendekatan *Dividend Discount Model (DDM)* dan *Discounted Earnings Model (DEM)* pada perusahaan Indeks Kompas 100 kemudian dari 2 metode tersebut dibandingkan untuk mengetahui perhitungan yang lebih akurat. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 tahun 2019-2021, dengan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend discount model (DDM)*, *discounted earnings model (DEM)*, dan *root mean square error (RMSE)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Indeks Kompas 100 pada periode pengamatan 2019-2021 dengan menggunakan pendekatan *dividend discount model (DDM)* dan *discounted earnings model (DEM)* sama-sama mengalami kondisi *undervalued*. Dengan metode *root mean square error (RMSE)* model *dividend discount model (DDM)* merupakan model penilaian saham dengan penyimpangan paling rendah sehingga perhitungan tersebut lebih akurat daripada *discounted earnings model (DEM)*.

Kata kunci: *Dividend Discount Model (DDM)*, *Discounted Earnings Model (DEM)*, *Root Mean Square Error (RMSE)*, Valuasi Saham, Kompas100